

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Implementasi Akad *Qardhul Hasan* yang diterapkan BAZNAS Tulungagung dalam Program Modal Bergulir PK 5 untuk Meningkatkan Usaha Mikro Masyarakat Tulungagung

**Tabel 4.1**  
**Proses Triangulasi Sejarah Program Modal Bergulir BAZNAS Tulungagung**

<b>Informan 1</b>	Program modal bergulir ini berjalan sejak tahun 2005. Yang melatar belakangi yaitu adanya relokasi pedagang kaki lima dari alun-alun Tulungagung ke Pujasera pada tahun 2005, sehingga pelanggan dari pedagang kaki lima itu berkurang drastis. Berangkat dari itu BAZ berupaya ikut andil mengentaskan kemiskinan dengan program produktif berupa pinjaman modal bergulir bagi pedagang kaki lima. Program ini atas masukan dari bapak Bupati Tulungagung yaitu Heru Cahyono. <sup>67</sup>
<b>Informan 2</b>	Pinjaman tanpa jaminan ini berawal dari para pedagang kaki lima yang berjualan di alun-alun kota Tulungagung yang akan dipindahkan kepasar Ngemplak untuk penertiban sehingga mereka membutuhkan modal tambahan dan Bupati Heru Cahyono memberikan masukan agar BAZNAS Tulungagung memberikan pinjaman tanpa jaminan sehingga memudahkan para pedagang kaki lima untuk meminjam modal tambahan. <sup>68</sup>
<b>Informan 3</b>	Programnya itu sebenarnya dimulai sejak adanya perpindahan pedagang kaki lima dari alun-alun Tulungagung ke pasar Ngemplak. Akibat dari perpindahan ini, banyak dari mereka yang akhirnya gulung tikar karena berkurangnya modal mereka. atas alasan ini, Bupati Tulungagung pada saat itu merekomendasikan BAZNAS Tulungagung untuk membuat program ini. Tujuannya agar

---

<sup>67</sup> Wawancara Bapak Ahmad Saifudin Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Jumat 13 November 2020 pada pukul 09.30

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

	mereka dapat meminjam modal yang tidak memberatkan mereka dan mereka dapat kembali berjualan. <sup>69</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan

Program modal bergulir PK5 merupakan program yang telah dijalankan oleh BAZNAS Tulungagung dengan cara memberikan pinjaman berupa bantuan modal usaha untuk pelaku usaha kecil atau mikro yang kesulitan mencari modal untuk membuka usaha atau melanjutkan usahanya. Program ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2006 atas masukan dari Bupati Tulungagung yaitu Heru Cahyono. Keadaan yang melatarbelakangi terbentuknya program ini adalah adanya relokasi pedagang kaki lima dari alun-alun Tulungagung ke Pujasera Ngemplak pada tahun 2005. Bupati Tulungagung saat itu memberikan masukan kepada BAZNAS Tulungagung untuk memberikan bantuan modal yang tidak memberatkan para pedagang kaki lima agar mereka dapat terus berjualan.

**Tabel 4.2**  
**Proses Triangulasi Mekanisme Penyaluran Bantuan Modal Bergulir di BAZNAS Kabupaten Tulungagung**

<b>Informan 1</b>	Setelah persyaratan terpenuhi semuanya, berkas masuk ke pelaksana bidang Administrasi, SDM dan Umum yang kemudian di catat dan diberi disposisi, masuk bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan kemudian diajukan kepada Ketua atau Wakil Ketua II guna untuk mengisi lembar disposisi. Setelah ada disposisi, dimana isi dari disposisi tersebut mohon untuk ditindaklanjuti untuk survey maka bagian pelaksana bidang pendistribusian dan pendayagunaan melakukan survey dilapangan. Selesai survey dilakukan, diajukan kepada Ketua atau Wakil Ketua II. Ketua atau Wakil Ketua II menanyai pelaksana bagian
-------------------	---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

	<p>Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan, apakah anggaran untuk bantuan PK-5 sudah ada (melihat dana yang tersedia) dan jika ada maka Ketua atau Wakil Ketua II memberikan nominal bantuan yang akan diberikan kepada mustahik. Setelah mendapatkan persetujuan dari Ketua atau Wakil Ketua II, ditindak lanjuti oleh pelaksana bidang Administrasi, SDM dan Umum guna untuk proses administrasi pencairan dibank. Selesai penciran, uang diberikan kepada pelaksana bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan guna untuk dicatat setelah itu masuk kebagian Pendistribusian dan Pendayagunaan guna untuk menginput data mustahik ke sistem informasi manajemen zakat. Mustahik di hubungi melalui telephon. Transaksi penyerahan dilakukan, maka selesai.<sup>70</sup></p>
<b>Informan 2</b>	<p>Ya kita kan ada syarat-syaratnya, ada ketentuan-ketentuannya ya. Itu yang selama ini perwakilan dari pedagang-pedagang itu kesini. Biasanya tanya-tanya dulu. Mas ini ada program seperti ini katanya. Dan dari pihak sini juga menjelaskan seperti ini gitu. setelah beliau mengerti syarat dan ketentuannya itu baru kita kasih formulir. Setelah dapat formulir tadi, kan ada syarat dan ketentuannya. Mulai dari harus berkelompok dan syarat yang lain, baru mereka kelompok itu mengisi formulirnya itu. Mengisi formulir dan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan. Mulai dari fotokopi KTP, surat keterangan dari desa, terus foto dokumentasi dagangan atau pekerjaannya seperti apa. Baru setelah itu masuk, kita ada survei ke alamat sesuai yang diajukan tadi satu persatu. Misal kalau setiap kelompok itu lima orang ya kita mendatangnya setiap orang satu persatu, kita survei kita wawancara. Setelah itu hasil survey kita naikkan ke bapak Wakil Ketua bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan untuk dinilai layak atau tidaknya. Walaupun layak, nanti nunggu antriannya dulu. Karena peminatnya banyak dan dananya terbatas. Kalau sudah waktunya pencairan itu baru kita hubungi salah satu dari kelompok itu untuk diberitahu bahwasanya hari sekian itu harus ke kantor ada pencairan. Setelah ditentukan seperti itu, baru kelompok itu tadi ke kantor semua untuk menyelesaikan administrasi berupa tanda tangan, nota-nota kuitansi, dll. Kalau untuk awal mekanismenya kurang lebih seperti itu.<sup>71</sup></p>
<b>Informan 3</b>	<p>Mekanismenya itu dari mereka biasanya tanya-tanya dulu. Dari pihak kita menjelaskan apa yang mereka tanyakan. Jika</p>

<sup>70</sup> Wawancara Bapak Ahmad Saifudin Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Jumat 13 November 2020 pada pukul 09.30

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

	mereka berminat dari kita akan memberikan persyaratan dan formulir. Ketika persyaratan sudah lengkap semua maka akan di survey. Nah hasil surveynya ini yang akan menentukan mereka layak atau tidaknya mendapat bantuan ini. Jika layak langsung dilakukan pencairan di BAZNAS. <sup>72</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan

Dari informasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa BAZNAS Tulungagung merespon baik dan mempermudah masyarakat dalam mendaftarkan diri untuk menjadi penerima bantuan program ini. Ada beberapa ketentuan umum dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh para mustahik.

Ketentuan umum yang harus dipenuhi oleh masyarakat yang ingin mendaftar program bantuan modal bergulir ini adalah:

1. Mengajukan permohonan bantuan pedagang kaki lima berkelompok (minimal 5 orang) ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung
2. Beri'tikad baik dan sanggup melaksanakan semua peraturan dan tata tertib yang telah di tetapkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung
3. Mengikuti penjelasan pengurus BAZNAS Kabupaten Tulungagung khusus anggota baru (waktu ditetapkan sesuai dengan kebutuhan)
4. Membawa persyaratan pendaftaran yang dibutuhkan
5. Sanggup memenuhi peraturan yang ditetapkan, dan tata tertib sebagai anggota pedagang kaki lima BAZNAS Kabupaten Tulungagung

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

Selain ketentuan umum, juga terdapat persyaratan wajib yang harus dilengkapi oleh pendaftar. Persyaratan ini sebagai antisipasi dari BAZNAS agar dana yang dipinjamkan tidak disalahgunakan dan agar tidak hilang.

Persyaratannya yaitu:

1. Datang langsung ke sekretariat BAZNAS Kabupaten Tulungagung
2. Mengambil dan mengisi formulir pendaftaran
3. Menyerahkan persyaratan pendaftar, berupa:
  - a. Surat permohonan (disediakan BAZNAS Kabupaten Tulungagung)
  - b. Surat Keterangan Usaha (meminta ke pemerintah desa setempat)
  - c. Foto Copy KK
  - d. Foto Copy KTP (yang bersangkutan)
  - e. Foto Usaha

Setelah semua ketentuan dan persyaratan sudah terpenuhi, berkas dikumpulkan di kesekretariatan BAZNAS Tulungagung yang kemudian akan dicatat dan dilakukan survey lanjutan, serta mekanisme lain agar penerima bantuan tersebut merupakan masyarakat yang layak untuk menerima bantuan dan benar-benar membutuhkan bantuan pinjaman modal tersebut.

**Tabel 4.3**  
**Proses Triangulasi Pengembalian dan Tenggang Waktu Pinjaman Modal Bergulir**

<b>Informan 1</b>	Prosedur pengembalian disesuaikan dengan surat pernyataan yang telah ditandatangani oleh mustahik. Adapun isinya yaitu menyatakan dengan sebenarnya bahwa pada hari x tanggal xx bulan xx tahun xxxx telah menerima bantuan pinjaman modal bergulir tanpa bunga dari BAZNAS Tulungagung sebesar Rp. 1.000.000,00 selanjutnya saya sanggup mengembalikan pinjaman tersebut dengan cara mengangsur selama 12 bulan dengan angsuran setiap bulan Rp. Xxxx (d disesuaikan dengan kemampuan mustahik) dibayarkan setiap tanggal xx (sesuka mustahik) setiap bulan.
-------------------	---

	<p>Tujuan dari itu semua guna untuk memberi ruang gerak untuk mustahik dalam hal mengangsur.</p> <p>Ada tenggang waktu, BAZNAS Kabupaten Tulungagung memberikan keleluasaan kepada penerima untuk melakukan angsuran dengan jangka waktu satu tahun dan jika kurang dari satu tahun maka tidak diperbolehkan. Misal, si kelompok A mengajukan dan disetujui, ia sudah mengisi form surat pernyataan yang dimana dalam form tersebut ada beberapa yang harus dipenuhi oleh peminjam dan jika peminjam keluar dari riil pernyataan yang ada maka BAZNAS Kabupaten Tulungagung melakukan tindakan teguran.<sup>73</sup></p>
<b>Informan 2</b>	<p>Kalau untuk perjanjian, kan saat pencairan kan ada administrasinya. Dan disitu ada surat pernyataan yang intinya bahwa, akan dicicil pada tanggal sekian setiap bulan dan dengan nominal sekian. Jadi untuk pengembaliannya itu kita tidak mematok harus mengembalikan sekian pada tanggal sekian itu nggak. Kita kembalikan kepada yang bersangkutan tadi. Kuatnya atau mampunya itu nyicil berapa dan pada tanggal berapa di setiap bulan. Dan nanti bermaterai juga.<sup>74</sup></p>
<b>Informan 3</b>	<p>Pengembaliannya itu tergantung dari surat perjanjiannya mbak. Kan sebelum pencairan mereka harus mengisi surat perjanjian. Di dalamnya itu ada tanggal cicilan setiap bulan. Jadi tergantung mereka mampu bayarnya tanggal berapa dan nominalnya berapa itu juga terserah mereka. kalau masalah tenggang waktu, biasanya dari kita itu membatasi terakhir angsuran itu satu tahun. Jika keluar dari surat perjanjiannya dari kita itu akan melakukan teguran.<sup>75</sup></p>
<b>Kesimpulan</b>	<p>Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan</p>

Untuk prosedur pengembalian dananya sendiri disesuaikan dengan surat pernyataan yang telah ditandatangani mustahik. Pinjaman ini dikembalikan dengan cara mengangsur selama 12 bulan dengan setiap

<sup>73</sup> Wawancara Bapak Ahmad Saifudin Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Jumat 13 November 2020 pada pukul 09.30

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

angsuran disesuaikan dengan kemampuan penerima pinjaman. Pihak BAZNAS Tulungagung menjadikan unsur tersebut sebagai penilaian kedisiplinan penerima pinjaman yang akan mempengaruhi jumlah pinjaman berikutnya. Dalam pinjaman ini tidak ada tambahan dana atau bunga yang dibebankan kepada penerima bantuan. Penerima akan mengembalikan dana sesuai dengan jumlah yang dipinjamnya.

Adapun akad ketika BAZNAS Tulungagung memberikan bantuan pinjaman modal bergulir PK5 adalah dengan akad *qardhul hasan*. Penerapan akad dalam program yaitu peminjam hanya diwajibkan mengembalikan pinjaman pokok tanpa bunga atau tambahan apapun dalam jangka waktu dan kisaran angsuran yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan penerima. Namun, ada sebagian penerima yang memberikan tambahan dana di akhir angsuran untuk ucapan terima kasih. Hal ini diperbolehkan selama jumlah tambahan itu tidak terdapat dalam perjanjian dan penerima pinjaman memberikannya secara sukarela dan tanpa paksaan. Selain itu, BAZNAS Tulungagung juga tidak menerapkan jaminan dan biaya administrasi. Pemberian pinjaman modal ini memberikan banyak kemudahan dan keuntungan untuk penerimanya. Kemudahan ini diharapkan akan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri penerima dan melepaskan pedagang kecil atau usaha mikro dari ketergantungan kepada rentenir.

**Tabel 4.4**  
**Proses Triangulasi Jaminan dan Biaya Administrasi dalam Program Modal Bergulir**

<b>Informan 1</b>	Tidak ada jaminan dalam pinjaman ini. Syaratnya hanya menyerahkan fotokopi KTP, KK, Surat Permohonan, Surat Keterangan dari Desa, dan foto usaha saja. Untuk administrasinya sendiri juga tidak ada biaya. Setelah semua
-------------------	--

	berkas terkumpul, pendaftar bisa menyerahkan berkas ke staf Administrasi, SDM, dan Umum untuk dilakukan pemeriksaan dan survey. Biaya tambahan di akhir pinjaman juga tidak diperbolehkan. Namun, jika ingin menambahkan dana untuk ucapan terima kasih dibolehkan. Selama tidak ada dalam kesepakatan atau perjanjian sebelumnya. Jadi, tambahan itu atas inisiatif penerima bantuan sendiri secara sukarela atau tanpa paksaan. <sup>76</sup>
<b>Informan 2</b>	Tidak ada. Kita setiap menjalankan program itu tidak ada biaya administrasinya. Kalau program ini tanpa bunga, tanpa jaminan, tanpa agunan, murni. Kalau kita pinjam satu juta kembalinya juga satu juta. <sup>77</sup>
<b>Informan 3</b>	Program pinjaman yang dijalankan BAZNAS ini tanpa jaminan mbak. Program ini juga ndak pakai biaya administrasi dan bunga. Jika mereka ingin daftar kita akan memberikan formulir dan syarat yang lain akan digenapi oleh pendaftar. Jadi kita ndak ada biaya administrasi. <sup>78</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan

Penyesuaian dengan keadaan dan kemampuan penerima dalam jangka waktu dan kisaran angsuran inilah yang membedakan sistem *al qardh* dengan sistem pinjaman lain. Sedangkan dana angsuran dari penerima harus segera disalurkan kepada penerima baru atau penerima lain yang sebelumnya hak mereka tertunda. Dengan kata lain, angsuran tersebut tidak dimasukkan kedalam kas BAZNAS Tulungagung untuk disimpan atau menjadi milik lembaga tersebut ataupun menjadi milik amil. Dengan demikian setoran pembiayaan pinjaman modal bergulir PK5 itu tetap saja menjadi milik

---

<sup>76</sup> Wawancara Bapak Ahmad Saifudin Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Jumat 13 November 2020 pada pukul 09.30

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

penerima secara bergiliran, atau dengan kata lain BAZNAS Tulungagung hanya bertindak sebagai mediator.

**Tabel 4.5**  
**Proses Triangulasi Dasar Hukum Dijalankannya Program Modal Bergulir dengan Akad Qardhul Hasan**

<b>Informan 1</b>	Dari RKAT itu. Jadi semua yang kita lakukan itu harus berpedoman pada RKAT. RKAT itu kan acuannya aturan yang berlaku. Aturan dari BAZNAS pusat, Undang-Undang tentang zakat. Setiap pengelolaan zakat kan harus mengacu pada aturan itu. Tentu dengan adanya pengajuan <sup>79</sup>
<b>Informan 2</b>	Dasar hukumnya yang utama dari Al Quran dan hadist. Selain itu kita juga mengikuti aturan dari BAZNAS Pusat dan ada dari RKAT. <sup>80</sup>
<b>Informan 3</b>	Program ini itu berdasarkan Undang-Undang mengenai zakat, aturan dari BAZNAS Pusat dan RKAT. <sup>81</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan

Berkaitan dengan dana yang digunakan untuk membiayai program ini selain berasal dari dana pinjaman yang terus digulirkan juga berasal dari dana infak. Besar dana yang akan dianggarkan tidak menentu karena tergantung dari anggaran yang diperoleh pada setiap tahunnya.

**Tabel 4.6**  
**Proses Triangulasi Sumber Dana untuk Membiayai Program Modal Bergulir**

<b>Informan 1</b>	Untuk akad yang digunakan dalam program modal bergulir ini adalah akad pinjaman. Sumber dananya berasal dari infak. <sup>82</sup>
<b>Informan 2</b>	Kita dari infak ya mbak. Karena lebih fleksibel. Kalau zakat kan penerimanya harus termasuk asnaf itu. Kalau infak sedekah itu lebih leluasa. maka dari itu kalau mode-mode

<sup>79</sup> *Ibid*

<sup>80</sup> Wawancara Bapak Ahmad Saifudin Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Jumat 13 November 2020 pada pukul 09.30

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<sup>82</sup> Wawancara Bapak Ahmad Saifudin Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Jumat 13 November 2020 pada pukul 09.30

	yang seperti itu, karena kan bisa jadi mereka itu katakanlah mereka yang mendaftar itu belum tentu termasuk fakir miskin. Jadi daripada kita salah sasaran, lebih aman ya menggunakan dana infak itu <sup>83</sup>
<b>Informan 3</b>	Sumber dananya dari infak. Karena lebih fleksibel. Kalau penambahan dari infak itu tahun kemarin tidak ada. Tahun-tahun sebelumnya ada. Tapi khusus untuk tahun 2020 karena kondisi yang seperti ini kita alihkan untuk itu. Kita alihkan untuk penanganan bantuan pandemi. Programnya tetap ada. Tapi dananya tetap dari dana yang digulirkan, tidak ada penambahan dana dari infak tahun 2020. Kemungkinan kalau tahun 2021 ini masih dialihkan untuk penanganan covid. <sup>84</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber dana yang digunakan untuk membiayai program modal bergulir ini berasal dari dana angsuran yang dikembalikan oleh peminjam dan dana infak. Dana angsuran yang didapatkan dari peminjam akan digulirkan lagi atau dipinjamkan lagi untuk orang lain. Jadi orang lain yang mendaftar pinjaman ini harus mengantri terlebih dahulu. Sedangkan sumber dana dari infak ini diambil dari anggaran infak tahunan BAZNAS Tulungagung. Namun untuk tahun 2020 dan 2021 ini, penambahan dana dari infak tidak ada dikarenakan dana infak dialihkan untuk penanganan pandemi covid. Jadi, sumber dana untuk program modal bergulir dari tahun 2020-2021 berasal dari angsuran peminjam yang digulirkan kembali tanpa ada tambahan dana dari infak.

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

Berikut adalah data perolehan infak di tahun 2017-2020 di BAZNAS Kabupaten Tulungagung:

**Tabel 4.7**  
**Perolehan Dana Infak Tahun 2017-2020 BAZNAS Tulungagung**

No	Bulan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Januari	38.772.650	31.545.200	39.535.200	28.656.325
2.	Februari	34.990.150	23.277.900	23.965.725	26.399.800
3.	Maret	32.908.150	32.880.300	34.368.700	55.417.400
4.	April	36.667.550	36.324.700	31.329.100	32.864.600
5.	Mei	34.269.950	56.188.400	48.190.700	45.572.000
6.	Juni	57.525.750	51.825.750	26.120.100	35.304.100
7.	Juli	39.812.150	26.399.050	83.566.200	40.074.740
8.	Agustus	34.649.250	33.026.600	30.455.150	24.956.300
9.	September	33.842.200	23.718.300	32.104.300	26.095.650
10.	Oktober	29.407.300	31.814.500	37.976.700	29.786.200
11.	November	28.662.800	27.671.600	21.260.100	23.436.400
12.	Desember	51.804.200	83.130.400	102.266.650	69.419.850
	<b>Jumlah</b>	<b>453.312.100</b>	<b>457.802.700</b>	<b>511.138.625</b>	<b>437.963.565</b>

Sumber: Data BAZNAS Kabupaten Tulungagung

**Tabel 4.8**  
**Penyaluran Dana Infak untuk Bantuan Pinjaman Modal BAZNAS Kabupaten Tulungagung Tahun 2017-2020**

Tahun	Jumlah Penyaluran
2017	153.000.000
2018	223.000.000
2019	141.000.000
2020	77.000.000

Sumber: Data BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Untuk proses dalam melakukan akad *qarhul hasan* dalam program modal bergulir PK5 BAZNAS Tulungagung, yaitu:

1. Orang yang memberi pinjaman (pihak BAZNAS Tulungagung)
2. Pihak yang diberi pinjaman (nasabah penerima bantuan pinjaman modal bergulir)

3. Objek akad (pinjaman yang diberikan oleh BAZNAS Tulungagung kepada nasabah yang menerima pinjaman, antara Rp. 1.000.000-Rp. 5.000.000)
4. *Sighat/Ijab Qabul* (adanya serah terima berupa perkataan atau perjanjian baik tertulis maupun tidak tertulis antara pemberi pinjaman dengan peminjam, dimana setiap yang terlibat harus mengetahui semua ketentuan dan kesepakatan yang telah tercapai)

**Tabel 4.9**  
**Proses Triangulasi Besarnya Pinjaman yang diberikan BAZNAS Tulungagung**

<b>Informan 1</b>	Untuk pengajuan pertama itu kita berikan pinjaman sebesar satu juta dan jika dalam tahun pertama pengembaliannya bagus, maka memudahkan dalam pencairan pinjaman tahun berikutnya. Dan selama ini maksimal jumlah yang dipinjamkan sebesar lima juta per orang. Itupun dengan syarat pembayaran pengembaliannya bagus. <sup>85</sup>
<b>Informan 2</b>	Kalau jumlah pinjamannya itu bertahap. Jadi kalau pertama itu satu juta tiap orang. Nah kita lihat jika pengembaliannya itu bagus, misal setelah lunas itu ingin mengajukan pinjaman lagi maka kita naikkan menjadi dua juta. Setelah lunas lagi tiga juta. Untuk pinjaman maksimal itu lima juta. Misal setelah tahun kelima ingin mengajukan lagi, itu bukan enam juta tapi tetap lima juta. Karena kalau sudah ditahap lima juta itu biasanya usahanya sudah tertatalah bahasanya. Ndak semua, tapi rata-rata sudah lebih mapan. <sup>86</sup>
<b>Informan 3</b>	Ada beberapa peminjam itu yang meminjam lebih dari satu kali. Besarnya pinjaman yang kita berikan itu satu juta. Kalau mereka mengembalikannya bagus sesuai jadwal dan mereka mengajukan pinjaman lagi, kita kasih dua juta. Begitu seterusnya. Jadi setiap tahun itu kita tambah satu juta. Tapi di tahun ke enam jika mengajukan pinjaman lagi maka kita kasih lima juta. <sup>87</sup>

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Saifudin selaku Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Tulungagung, pada Jumat 13 November 2020 pada pukul 09.30

<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan
-------------------	--

Besarnya pinjaman yang diberikan BAZNAS Kabupaten Tulungagung untuk pinjaman pertama sebesar Rp. 1.000.000,00 dan jika pengembaliannya baik dan sesuai dengan perjanjian maka penerima bantuan bisa melakukan peminjaman kembali. Untuk pinjaman di tahun kedua, penerima pinjaman akan mendapatkan pinjaman sebesar Rp. 2.000.000,00. Begitu seterusnya sampai tahun ke lima sebesar Rp. 5.000.000,00. Setelah tahun ke lima, besarnya pinjaman yang diberikan tetap Rp. 5.000.000,00 karena pinjaman ini bersifat pinjaman bergulir. Jadi banyak pelaku usaha mikro lain yang membutuhkan bantuan pinjaman ini, sehingga pinjaman ini akan dibagi secara merata sesuai skala prioritas yang ditetapkan agar semua penerima dapat terbantu dengan adanya program pinjaman dari BAZNAS Tulungagung ini.

**Tabel 4.10**  
**Proses Triangulasi Pembinaan BAZNAS Tulungagung kepada Penerima Bantuan Program Pinjaman**

<b>Informan 1</b>	Beberapa kali kita juga mengumpulkan penerima-penerima itu, terkait dengan pembinaan dan pengelolaan uangnya, pembinaan tentang bagaimana model-model pinjaman itu. Jadi agar mereka tidak salah dalam mentasyarufkan. Ketika covid ini saja kita belum mengumpulkan karena terkendala. Sebelum covid ini, hampir tiap tahun kita mengumpulkan. Kita beri wawasan, pemahaman terkait dengan pengelolaan keuangan dan sebagainya. <sup>88</sup>
<b>Informan 2</b>	Sebelum dana pinjaman diberikan itu tidak ada pelatihan khusus mustahik peminjam, namun dari Wakil Ketua II bidang pendistribusian dan pendayagunaan melakukan

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

	pengarahan wawasan akan manajemen dari penerimaan tersebut setelah dana diberikan. <sup>89</sup>
<b>Informan 3</b>	Pembinaannya itu biasanya dilakukan setelah pencairan mbak. Jadi setelah pencairan itu mereka kita kumpulkan di kantor. Kita bina mereka. pembinaannya itu tentang cara agar uang pinjaman itu dapat berguna dengan baik atau cara pengelolaan keuangannya dan cara menjalankan usahanya. Jadi biar mereka itu punya ilmu atau pegangan dalam menjalankan usahanya. <sup>90</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan

BAZNAS Tulungagung tidak lepas tangan setelah pinjaman ini diberikan. Pihak BAZNAS akan melakukan kontrol dan pendampingan kepada para penerima pinjaman. Para penerima pinjaman akan dikumpulkan di kantor BAZNAS Tulungagung untuk dilakukan pembinaan. Pembinaannya berupa bagaimana memajukan usahanya dengan dana pinjaman tersebut, bagaimana prospek usahanya, bagaimana pengelolaan keuangannya, dll. Pembinaan dari BAZNAS untuk penerima pinjaman ini dilakukan setahun dua kali. Namun, sejak pandemi covid ini pihak BAZNAS Tulungagung belum melakukan pembinaan kepada penerima.

Masyarakat yang mengajukan pinjaman ini adalah masyarakat yang kurang mampu, dan memiliki penghasilan yang minim sehingga mengajukan bantuan pinjaman ke BAZNAS Tulungagung yang akan digunakan untuk memodali usaha yang mereka jalankan. Kemandirian masyarakat dan peningkatan usaha mereka menjadi tujuan utama dalam program ini. Program

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<sup>90</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Saifudin selaku Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Tulungagung, pada Jumat 13 November 2020 pada pukul 09.30

ini mengarahkan masyarakat untuk tidak berpangku tangan. Masyarakat akan dididik dan dilatih agar selalu produktif dan akhirnya bisa menjadi muzaki.

**Tabel 4.11**  
**Tabel Triangulasi Pendapat Penerima Pinjaman BAZNAS**  
**Tulungagung**

<b>Informan 1</b>	Iya benar. Saya memang mendapat bantuan pinjaman modal dari BAZNAS Tulungagung. Pinjaman awal yang saya terima itu sebesar satu juta. Saya rutin membayar angsuran di setiap bulan jadi saya bisa mengajukan pinjaman lagi. Saat ini pinjaman yang saya terima itu sebesar dua juta. Dengan adanya pinjaman modal ini, usaha saya bisa meningkat dan berkembang. Awalnya saya tidak bisa menabung untuk kehidupan masa depan saya dan keluarga. Semua uang hasil penjualan habis untuk kehidupan sehari-hari. Tapi setelah saya mendapat bantuan pinjaman modal ini saya bisa menyisihkan hasil penjualan untuk ditabung dan bisa saya gunakan untuk memperbesar usaha jualan online saya. Kalau pinjam ke rentenir kan uang yang seharusnya bisa ditabung harus dibayarkan buat bunga hutangnya. Jadi pinjaman ini sangat bermanfaat untuk saya, selain tanpa bunga, pinjaman ini juga tidak ada biaya administrasinya dan tidak ada jaminannya. <sup>91</sup>
<b>Informan 2</b>	Alhamdulillah mbak, setelah saya mendapat bantuan pinjaman modal dari BAZNAS ini saya bisa menambah barang dagangan saya. Karena untung dari hasil penjualan kan tidak dipakai buat bayar bunga. Jadinya bisa tak gunakan buat menambah barang dagangan dan memperbesar usaha toko sembako dan bensin saya. Dengan adanya bantuan ini saya merasa sangat tertolong sekali. <sup>92</sup>
<b>Informan 3</b>	Saya senang sekali BAZNAS punya program ini. Saya sudah beberapa kali pinjam ke BAZNAS, alhamdulillah ya mbak usaha saya bisa berkembang. Dulunya saya di gerobak mbak. Sekarang alhamdulillah saya sudah bisa nyewa kios kecil-kecilan disini. Saya juga tidak perlu pusing mikirin bagaimana cara bayar bunga dari pinjaman karena di BAZNAS ini tidak ada bunganya mbak. Selain itu pegawainya juga ramah-ramah mbak. Mereka ndak sungkan menjelaskan jika kami ini kurang paham. Maklum ya mbak

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Leny Mega Wati selaku Penerima Pinjaman Modal BAZNAS Tulungagung, pada Rabu tanggal 17 Maret 2021 pukul 11.00

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Sadiyahul Hasanah selaku Penerima Pinjaman Modal BAZNAS Tulungagung, pada Rabu tanggal 17 Maret 2021 pukul 11.20

	pendidikan kami kan ya kurang. Jadinya kami ini nyaman buat pinjam disana. <sup>93</sup>
<b>Informan 4</b>	Saya menerima bantuan modal dari BAZNAS Tulungagung itu sudah 5 tahunan mbak. Tahun pertama itu saya dapat 1 juta. terus meningkat setiap tahunnya dan sekarang menjadi 5 juta. Saya Cuma pedagang kecil yang menjual kebutuhan rumah tangga. Sebelumnya saya berjualan di teras rumah saja, setelah dapat bantuan ini, saya bisa membangun warung kecil-kecilan mbak. Jadi alhamdulillahnya sangat membantu saya. <sup>94</sup>
<b>Informan 5</b>	Saya sudah lama mbak dapat bantuan dari BAZNAS itu. Sudah hampir 5 tahun. Biasanya kalau pencairan itu sebaian uangnya saya belanjakan untuk membeli gelas, peralatan warung lain, dan menambah barang dagangan saya. Saya rasa bantuan ini sangat membantu saya bisa jualan dan membantu suami saya mencari nafkah mbak. <sup>95</sup>
<b>Informan 6</b>	Saya dapat bantuan ini sudah 3 tahunan mbak. Bantuan ini sangat membantu untuk mengembangkan usaha saya dan menghindarkan saya berhutang ke renterir. <sup>96</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 6 (enam) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 6 (enam) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan

Terbukti dengan adanya program pinjaman ini, para pelaku usaha mikro menjadi lebih mandiri dari yang sebelumnya. Dari yang membuka usaha hanya lesehan di pinggir jalan atau trotoar akhirnya sekarang bisa menyewa tempat atau, dari yang dahulunya hanya berjualan di gerobak-gerobak pinggir jalan bisa memiliki kios sendiri. Jadi program pinjaman BAZNAS Tulungagung ini sangat membantu dan ini bisa menjadi awal yang baik bagi para nasabah untuk meningkatkan usahanya. BAZNAS Tulungagung berharap pinjaman ini bisa membantu mereka dari kesulitan

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Eka Febri Rochmawati selaku Penerima Pinjaman Modal BAZNAS Tulungagung, pada Rabu tanggal 17 Maret 2021 pukul 11.40

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh selaku Penerima Pinjaman Modal BAZNAS Tulungagung, pada Rabu tanggal 5 Mei 2021 pukul 10.40

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ibu Solikah selaku Penerima Pinjaman Modal BAZNAS Tulungagung, pada Rabu tanggal 5 Mei 2021 pukul 11.10

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ibu Romelah selaku Penerima Pinjaman Modal BAZNAS Tulungagung, pada Kamis tanggal 6 Mei 2021 pukul 09.30

ekonomi, meskipun mereka belum menjadi orang kaya setidaknya mereka dapat mengangkat ekonomi keluarga.

**B. Kendala atau Masalah yang Dihadapi BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam Menjalankan Program Modal Bergulir dengan Akad *Qardhul Hasan***

Setiap lembaga pasti mengalami kendala atau masalah saat menjalankan suatu program. Tidak terkecuali dengan BAZNAS Tulungagung. Dalam menjalankan program Modal Bergulir PK5 dengan akad *Qardhul hasan* pun memiliki beberapa hambatan. Salah satunya adalah adanya keterlambatan dalam melakukan angsuran pinjaman.

**Tabel 4.12**  
**Proses Triangulasi Kendala dari Penerima Pinjaman BAZNAS Tulungagung**

<b>Informan 1</b>	Ada pernah beberapa kasus penerima itu agak nakal. Artinya gini salah satu dari kelompoknya yang dipercaya sebagai koordinator, teman-teman yang lain sudah menyetorkan tapi belumdibayarkan kesini. Itu kan akan mengurangi kredibilitas mereka sendiri sebenarnya. Nah itu kan akan berimbas pada teman-teman yang lain. Karena modelnya kan begini, ketika mereka mendapat bantuan satu juta misalnya ya, kan ini harus lunas semua dulu baru bisa ngajukan tahap kedua. Nah ketika belum lunas kan belum bisa. Padahal yang A, B, C itu sudah lunas, tapi ada satu yang belum lunas. Sebenarnya adayang uangnya belum disetor kesini. Nah itu kan termasuk kendala-kendala. Maka itu yang sering kita sampaikan kepada teman-teman. Hendaknya sesuai dengan kesepakatan kita, dana yang ada dikelola untuk nambah aset kerja mereka kemudian sesuai kesepakatan, mereka mengembalikan dengan tempo yang sudah disepakati itu. Kredibilitas harus dipenuhi agar semuanya itu lancar. Kita juga lancar, mereka juga lancar. <sup>97</sup>
-------------------	---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<b>Informan 2</b>	Hambatannya itu biasanya ada peminjam yang telat bayar angsuran mbak. Sebenarnya jika mereka telat bayar itu juga jadi mempersulit mereka sendiri. Soalnya kan kita nilai itu dari ketepatan membayar angsuran. Jika mereka tertib, misal mereka mengajukan pinjaman lagi kita juga akan memberikan. Kita percaya jika pinjaman itu pasti kembali. Jadi yang jadi penilaian kita itu ya dari ketertiban mereka mbayar angsuran. <sup>98</sup>
<b>Informan 3</b>	Hambatan dari program ini, apabila ada salah satu dari mustahik kelompok ini terjadi kredit macet, dimana dari salah satu anggota tidak ada lagi rasa tenggangrasa. <sup>99</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan

**Tabel 4.13**  
**Proses Triangulasi Kendala dari Ketersediaan Dana di BAZNAS**  
**Tulungagung**

<b>Informan 1</b>	Ketersediaan dana yang ada, Jika pengajuan dari mustahik banyak dan dana yang ada tersedia maka program ini akan berjalan lancar dan jika tidak ya sebaliknya. <sup>100</sup>
<b>Informan 2</b>	Selain dari peminjam itu kendalanya ya dana mbak. Dananya ada ndak buat dipinjamkan. Jadi juga harus seimbang antara jumlah pendaftar dan dananya. Kalau jumlah dananya tidak mencukupi untuk semua pendaftar itu biasanya kita buat antrian dulu mbak. Jadi yang lebih membutuhkan itu kita dulukan. <sup>101</sup>
<b>Informan 3</b>	Kendala selain dari penerima juga ada dari keterbatasan dana. Dari semua pengajuan kan harus kita seimbangkan dengan dana yang kita miliki. Jadi jika pengajuan banyak dan dananya sedikit kita akan mengurutkan pengajuan dengan skala prioritas, yang membutuhkan biasanya kita dulukan. Jika dananya banyak dan mencukupi, maka seluruh pengajuan bisa disetujui semua. <sup>102</sup>

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<sup>99</sup> Wawancara Bapak Ahmad Saifudin Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Jumat 13 November 2020 pada pukul 09.30

<sup>100</sup> *Ibid*

<sup>101</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<sup>102</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan
-------------------	--

Jadi, ketersediaan dana ini akan menjadi faktor pendukung dalam program jika dana yang tersedia banyak dan mencukupi untuk dipinjamkan. Jika ketersediaan dana kurang dan pendaftar banyak, maka ketersediaan dana ini dapat menjadi kendala dalam program ini.

### C. Solusi atau Cara Baznas Kabupaten Tulungagung dalam Menghadapi Kendala yang Terjadi dalam Menjalankan Program Modal Bergulir PK5 dengan Akad *Qardhul Hasan*

**Tabel 4.14**  
**Proses Triangulasi Solusi dari BAZNAS Tulungagung dalam Menghadapi Kendala dari Penerima Pinjaman**

<b>Informan 1</b>	Biasanya kita panggil mereka yang belum menyelesaikan pinjaman kita panggil. Kenapa kok belum, ada masalah apa, dan sebagainya. Mereka kewajibannya harus menyelesaikan kan. Kalau belum menyelesaikan ya tidak bisa mengajukan pinjaman lagi. Dan sanksinya itu untuk kelompok. Imbasnya semua menerima. Ketika salah satu belum bisa menyelesaikan, ya yang lainnya belum bisa mengajukan pinjaman lagi. Makanya biar ada tanggung jawab kelompok. Kalau hanya orang perorang, masing-masing individu, ndak akan ada tanggung jawab kelompok. Artinya dia ndak menyelesaikan kewajibannya dan dana lari kan ya udah. Kalau gini kan nggak bisa. Yang lain akan minta pertanggungjawabannya kepada yang belum ini. Akhirnya lebih mempererat dan meminimalisir kebocoran dana kita. <sup>103</sup>
<b>Informan 2</b>	Kalau upaya kita dalam menanggulangi keterlambatan itu biasanya kita kasih teguran surat tiga kali. Kalau teguran itu ndak digubris, kita panggil ke kantor untuk kita tanya kenapa ndak melakukan cicilan, ada masalah apa ndak, dll. Kalau memang peminjam itu meninggal ya kita bebaskan pinjamannya. <sup>104</sup>

<sup>103</sup> *Ibid*

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<b>Informan 3</b>	Mengatasi dari kredit macet; Pertama ada tindakan teguran I, II, III. Jika sudah sampai tiga teguran maka BAZNAS Kabupaten Tulungagung melakukan tindakan kepada mustahik kelompok tersebut dengan asas kekeluargaan melalui musyawarah demi memberikan pengertian antara pemberi pinjaman dan peminjam guna untuk menyelamatkan aktivitas usaha mustahik tersebut. Karena ini pinjaman Qardh, pinjaman yang benar-benar murni untuk kemaslahatan umat maka kami hanya memberi surat peringatan jika nasabah meninggal dunia maka pinjamannya akan kami hapuskan. <sup>105</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan

Dari keterangan di atas, BAZNAS Tulungagung bijaksana dalam mengambil keputusan dan menyikapi para nasabah yang tidak mampu mengangsur pinjamannya sesuai dengan teori akad *qardhul hasan* dimana pinjaman ini tidak dikenakan sanksi dan jika peminjamnya meninggal dunia maka pinjamannya akan dihapuskan.

**Tabel 4.15**  
**Proses Triangulasi Solusi dari BAZNAS Tulungagung dalam Menghadapi Kendala dari Ketersediaan Dana**

<b>Informan 1</b>	Dalam menghadapi masalah ketersediaan dana BAZNAS Tulungagung melakukan pengenalan program kepada masyarakat dengan tujuan untuk menarik donatur. Untuk memperkenalkan program BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang lebih luas. Maka BAZNAS melakukan sosialisasi kepada UPZ binaan BAZNAS selain itu BAZNAS juga memperkenalkan Program-programnya melalui Media sosial. Pengenalan ini dilakukan untuk menarik minat donatur dan agar masyarakat itu tahu jika di BAZNAS Tulungagung itu ada program pinjaman ini. Selain itu jika pendaftar lebih banyak dari ketersediaan dana, maka BAZNAS menerapkan sistem antrian. Jadi yang lebih membutuhkan maka akan diberikan pinjaman terlebih dahulu. <sup>106</sup>
<b>Informan 2</b>	Kita melakukan pengenalan program kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui bahwa BAZNAS Tulungagung memiliki program pinjaman. Ini juga bisa menarik donatur

<sup>105</sup> Wawancara Bapak Ahmad Saifudin Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Jumat 13 November 2020 pada pukul 09.30

<sup>106</sup> *Ibid*

	<p>agar menyumbangkan dananya kepada BAZNAS Tulungagung. Selain itu, setiap pinjaman pasti ada risiko dimana peminjam melakukan penyelewengan dana. Dalam mengatasi risiko ini kita harus menyeleksi data yang masuk. Jadi memang semuanya yang mengajukan kan ada data yang masuk ke kita ya. Ya dari desa juga harus ada surat pengantar. Dari data itu dan modal saling percaya dari kita, maka itu mendasari pencairan dana bisa dilaksanakan. Dan alhamdulillah sampai saat ini katakanlah tidak ada masalah yang berarti lah. Artinya mereka juga merasa terbantu dan menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Kalau dari kita juga ada apa-apa ya langsung kontak mereka. Kita tahu alamat rumahnya, kita tahu nmer hpnya, kita tahu data-datanya, ya berarti kan semuanya sudah lengkap. Pihak desa juga mengetahui. Nah ini kan untuk meminimalisir agar dana itu tidak hilang. Tetap masih bisa kembali dan dikelola lagi untuk yang lain.<sup>107</sup></p>
<b>Informan 3</b>	<p>Masalah ketersediaan dana sebenarnya kita menyelesaikannya dengan mengenalkan program kepada masyarakat. Dengan mengenalkan ke masyarakat maka masyarakat akan tahu mengenai program ini digunakan buat apa, dananya dikemana, dan sebagainya. Ini juga buat membuat keyakinan masyarakat itu menjadi meningkat dan mereka yakin untuk menjadi donatur dalam menyalurkan ZIS untuk dikelola BAZNAS. Jadi dengan meningkatkan keyakinan masyarakat maka kepercayaan masyarakat kepada BAZNAS juga akan meningkat.<sup>108</sup></p>
<b>Kesimpulan</b>	<p>Dari paparan 3 (tiga) informan yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa antara 3 (tiga) informan memiliki triangulasi yang berkesinambungan</p>

Dari penuturan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan program modal bergulir ini dilaksanakan dengan sistem saling percaya antara BAZNAS Tulungagung dengan peminjam dan tanggung jawab peminjam.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Pimpinan II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00

<sup>108</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Ginanjar selaku Staf Pelaksana Bidang Administrasi, SDM, dan Umum BAZNAS Kabupaten Tulungagung, pada Senin 11 Januari 2021 pada pukul 10.00